



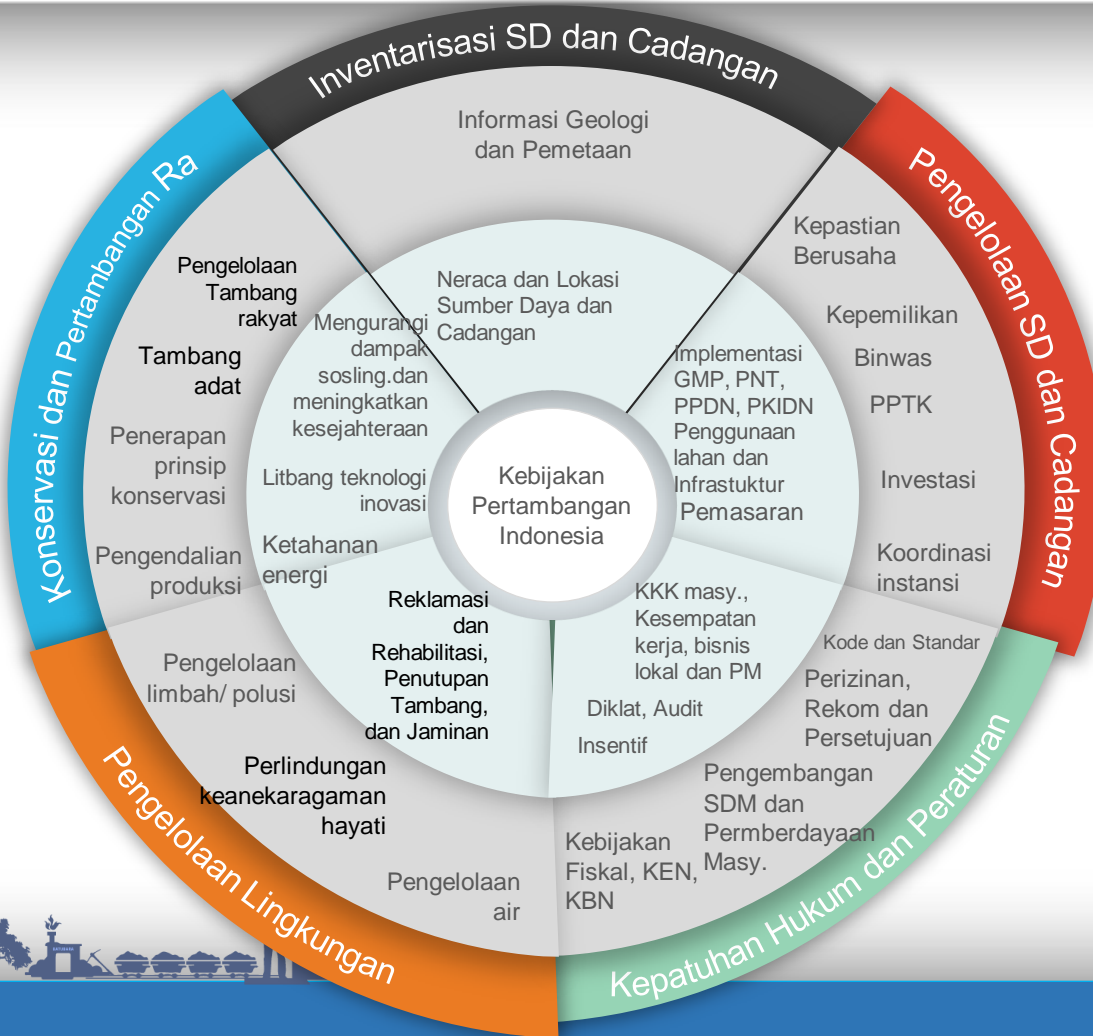
# KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERTAMBANGAN NASIONAL

**Disampaikan oleh Dirjen Minerba, pada:  
Acara Pertambangan & Energi EXPO 2017  
Bambang Gatot Ariyono**

**J.W. Marriott Hotel Jakarta - Dua Mutiara 1 Ballroom,  
26 September 2017**



# GAMBARAN UMUM KEBIJAKAN



## Six Pillars of MPF – IGF UN:

1. Legal and Policy Environment
2. Financial Benefit Optimization
3. Socioeconomic Benefit Optimization
4. Environmental Management
5. Post-Mining Transition
6. Artisanal and Small-Scale Mining



# GARIS BESAR PROGRAM KERJA KESDM 2015 - 2019

## MEMBANGUN KEDAULATAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL



AKSES



KETERSEDIAAN



KEMAMPUAN



DAYA SAING

### MENGELOLA TRANSISI

1. Subsidi BBM
2. Efisiensi pasokan
3. Keputusan penting yang tertunda
4. Kick off Program 35.000MW
5. Konsolidasi Organisasi
6. Stakeholder Manajemen

### 9 PROGRAM STRATEGIS

1. Perbaiki bauran energi → 25% @2025
2. Pembudayaan Konservasi Energi
3. Eksplorasi migas secara agresif
4. Peningkatan produksi dan *lifting* migas
5. Pembangunan infrastruktur migas
6. Pembangunan pembangkit 35.000 MW
7. Pembangunan industri penunjang sektor energi
8. Hilirisasi industri mineral dan batubara
9. Konsolidasi industri tambang

### SINERGI & PENGUATAN KELEMBAGAAN

1. Penguatan KESDM
2. Perbaiki regulasi
3. Sinergi BUMN sektor energi
4. Transformasi PLN dan Pertamina
5. Kerjasama Pemerintah-Swasta
6. Kerjasama Internasional

**Kepemimpinan & sumber daya manusia:** Peningkatan kepemimpinan dan profesionalitas SDM

**National Capacity Building:** alih teknologi, keterlibatan industri nasional, informasi

**Tata kelola:** Transparansi, akuntabilitas, *fairness dan* independensi

# LANGKAH LANGKAH KE DEPAN

1.

MELAKSANAKAN PRIORITAS PEMENUHAN MINERAL DAN BATUBARA UNTUK KEBUTUHAN DALAM NEGERI

2.

MEMBERIKAN KEPASTIAN DAN TRANSPARANSI DI DALAM KEGIATAN PERTAMBANGAN (REGULASI PENDUKUNG UU MINERBA, SANKSI PELANGGARAN KETENTUAN, DLL)

3.

MELAKSANAKAN PENINGKATAN PENGAWASAN DAN PEMBINAAN

4.

MENDORONG PENINGKATAN INVESTASI DAN PENERIMAAN NEGARA

5.

MENDORONG PENGEMBANGAN NILAI TAMBAH PRODUK KOMODITI HASIL TAMBANG (ANTARA LAIN PENGOLAHAN, PEMURNIAN, *LOCAL CONTENT*, *LOCAL EXPENDITURE*, TENAGA KERJA DAN CSR)

6.

MEMPERTAHAKAN KELESTRARIAN LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN, TERMASUK REKLAMASI DAN PASCATAMBANG

# 1. MELAKSANAKAN PRIORITAS PEMENUHAN MINERAL DAN BATUBARA UNTUK KEBUTUHAN DALAM NEGERI

1. DMO BATUBARA

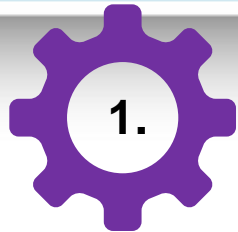
2. PASOKAN KE SMELTER

3. HARGA BATUBARA ACUAN

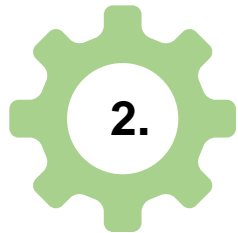
4. HARGA MINERAL ACUAN



## 2. MEMBERIKAN KEPASTIAN DAN TRANSPARANSI DI DALAM KEGIATAN PERTAMBANGAN



KEBIJAKAN MINERAL NASIONAL



KEBIJAKAN BATUBARA NASIONAL



GOOD MINING GOVERNANCE  
PRACTICE



KEPASTIAN HUKUM



### 3. MELAKSANAKAN PENINGKATAN PENGAWASAN DAN PEMBINAAN



PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERPADU DENGAN DPR

INSPEKTUR TAMBANG DIKOORDINASIK OLEH PEMERINTAH



# 4. MENDORONG PENINGKATAN INVESTASI DAN PENERIMAAN NEGARA



**PENYEDERHANAAN PERIZINAN  
PERMEN ESDM 34/2017**



**ONLINE SISTEM PERIZINAN**



**E-PNBP**



**DASHBOARD PENGAWASAN  
PRODUKSI ONLINE**

**MELALUI RKAB**

**PERMOHONAN  
PERIZINAN**

**FORMULASI  
PERHITUNGAN  
ROYALTI**

**PRODUKSI**



# 5. MENDORONG PENGEMBANGAN NILAI TAMBAH PRODUK KOMODITI HASIL TAMBANG



TENAGA KERJA



PENGOLAHAN PEMURNIAN



LOCAL EXPENDITURE



CSR



LOCAL CONTENT



# 6. MEMPERTAHANKAN KELESTRAIAN LINGKUNGAN



REKLAMASI

Sistem Informasi Manajemen  
Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara

- SIM Reklamasi
- SIM Pascatambang
- SIM Pemantauan Lingkungan
- SIM Pengelolaan Lingkungan



PASCATAMBANG



# TERIMA KASIH



# HILIRISASI MINERAL

## HILIRISASI MINERAL UNTUK SEBESAR - BESARNYA KEMAKMURAN RAKYAT



Peningkatan Pendapatan Negara



Terciptanya lapangan kerja bagi Rakyat Indonesia



Manfaat bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional



Iklm investasi yang kondusif



Divestasi harus dilaksanakan hingga mencapai 51%

### Keterangan

- IUP : Izin Usaha Pertambangan
- IUPK : Izin Usaha Pertambangan Khusus
- OP : Operasi Produksi
- Smelter : Fasilitas untuk mengolah hasil tambang
- PNBP : Penerimaan Negara Bukan Pajak

## PP Nomor 1 Tahun 2017

Jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin

Ketentuan tentang divestasi saham hingga 51% secara bertahap

Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara

## Permen No. 5 Thn 2017

Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus Pengolahan dan/atau pemurnian **WAJIB** melakukan pengolahan dan pemurnian sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian

Pemegang Kontrak Karya (KK) Mineral Logam hanya dapat melakukan penjualan hasil pemurnian ke luar negeri setelah memenuhi batasan minimum pemurnian

KK Mineral Logam, Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus Pengolahan dan/atau pemurnian diberi kesempatan menjual konsentrat untuk 5 tahun kedepan sejak Peraturan Menteri ESDM ini diterbitkan, dengan syarat, diantaranya (1) mengubah KK menjadi IUP Khusus Operasi Produksi, dan (2) memberi komitmen pembangunan smelter.

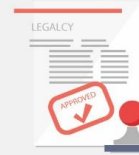
## Permen No. 6 Thn 2017

Wajib mendapatkan rekomendasi sebelum mendapatkan persetujuan ekspor

Rekomendasi pelaksanaan penjualan mineral ke luar negeri merupakan persyaratan untuk mendapatkan persetujuan ekspor

Tata cara dan syarat Rekomendasi Ekspor, antara lain : (1) Komitmen membangun smelter dalam 5 tahun, (2) Evaluasi tiap 6 bulan oleh verifikator independen, (3) Sanksi pencabutan rekomendasi jika tidak penuhi komitmen, (4) Surat keterangan pelunasan kewajiban pembayaran PNBP selama 1 (satu) tahun terakhir yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

## MANFAAT



KEPASTIAN USAHA TERJAMIN SESUAI DENGAN MASA OPERASI



MENDORONG PERCEPATAN PEMBANGUNAN SMELTER



PENINGKATAN HARGA JUAL PRODUK MINERAL YANG DIOLAH DAN/ATAU DIMURNIKAN



MENAMBAH LAPANGAN KERJA DARI PENGOLAHAN DAN PERMUNIAN



PENINGKATAN PERAN NEGARA / NASIONAL DALAM PENGUSAHAAN PERTAMBANGAN

## RENCANA SMELTER 2017-2019

No	Komoditas	Tahun						
		2016	2017		2018	2019	2020	2021
			Plan	Actual				
1.	Tembaga	1	1	1	1	1	1	2
2.	Nikel	13	16	14	18	19	21	22
3.	Bauksit	2	2	2	2	2	2	2
4.	Besi	2	3	3	3	3	3	5
5.	Mangan	1	1	1	1	1	1	1
6.	Timbal dan Seng	0	1	0	1	1	1	3
Total		19	24	21	26	27	29	35

# HILIRISASI BATUBARA

**PENINGKATAN NILAI TAMBAH  
BATUBARA**

**GAS SINTESIS  
DIMETIL ETER  
(DME)**

**UNDERGROUND  
COAL GASIFICATION  
(UCG)**

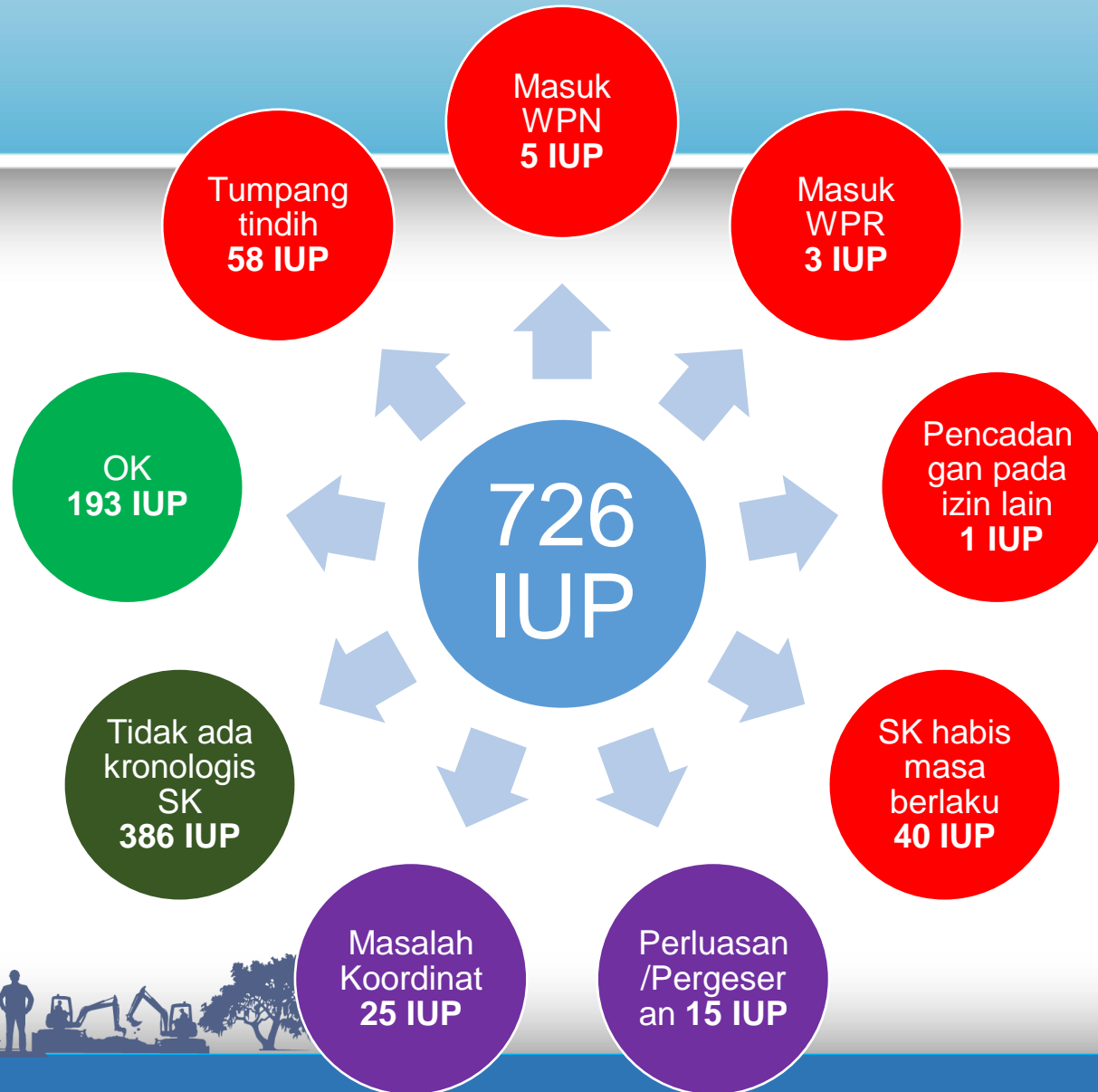
**TEKNOLOGI  
GEOCOAL**

**UPGRADING  
PLANT**



# KONSOLIDASI INDUSTRI PERTAMBANGAN

## PENATAAN IUP



# KONSOLIDASI INDUSTRI PERTAMBANGAN

## AMANDEMEN KK DAN PKP2B

PENGGUNAAN  
TENAGA KERJA  
LOKAL DAN  
BARANG JASA  
DALAM NEGERI

WILAYAH  
PERTAMBANGAN

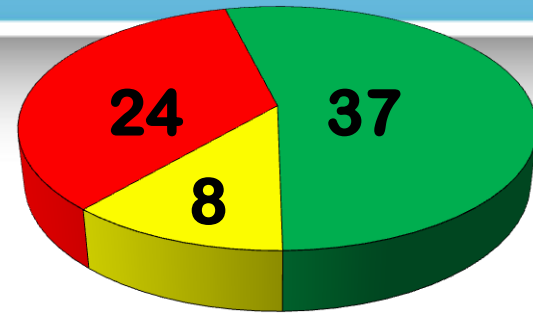
*ISU STRATEGIS*

DIVESTASI SAHAM

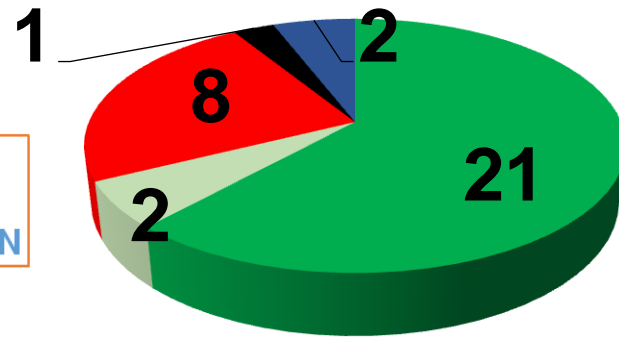
KELANJUTAN  
OPERASI  
PERTAMBANGAN

KEWAJIBAN  
PERMURNIAN  
PENGOLAHAN

PENERIMAAN  
NEGARA



PKP2B



KK

- Telah Tanda Tangan Amandemen
- Sepakat Naskah Amandemen
- Belum Sepakat Amandemen
- Terminasi
- Menjadi IUPK OP



# UPAYA KE DEPAN

BINWAS TERPADU DENGAN DPR

TAHUN 2017

MAR

APR

MEI

JUN

JUL

AGT

SEPT

OKT

SUMBAR

SUMSEL

SULSEL

NTB

SULUT

BANTEN

BABEL

JATIM

JATENG

SULSEL

KATIM

GORON  
TALO

RIAU

KALBAR

DIY

JATENG

KALSEL

JABAR

JATIM

RIAU

DKI

PAPUA

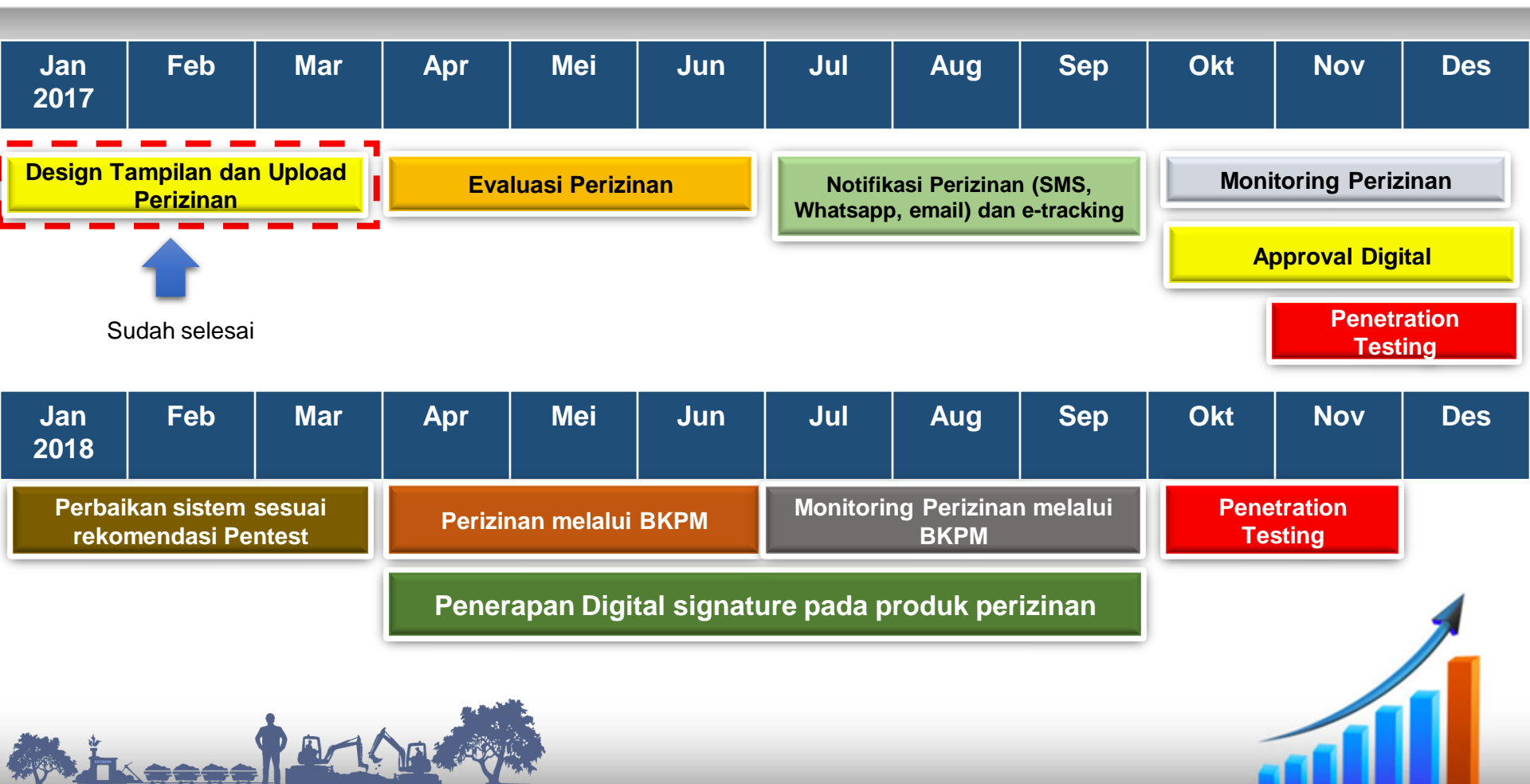
SUMUT

MALUKU



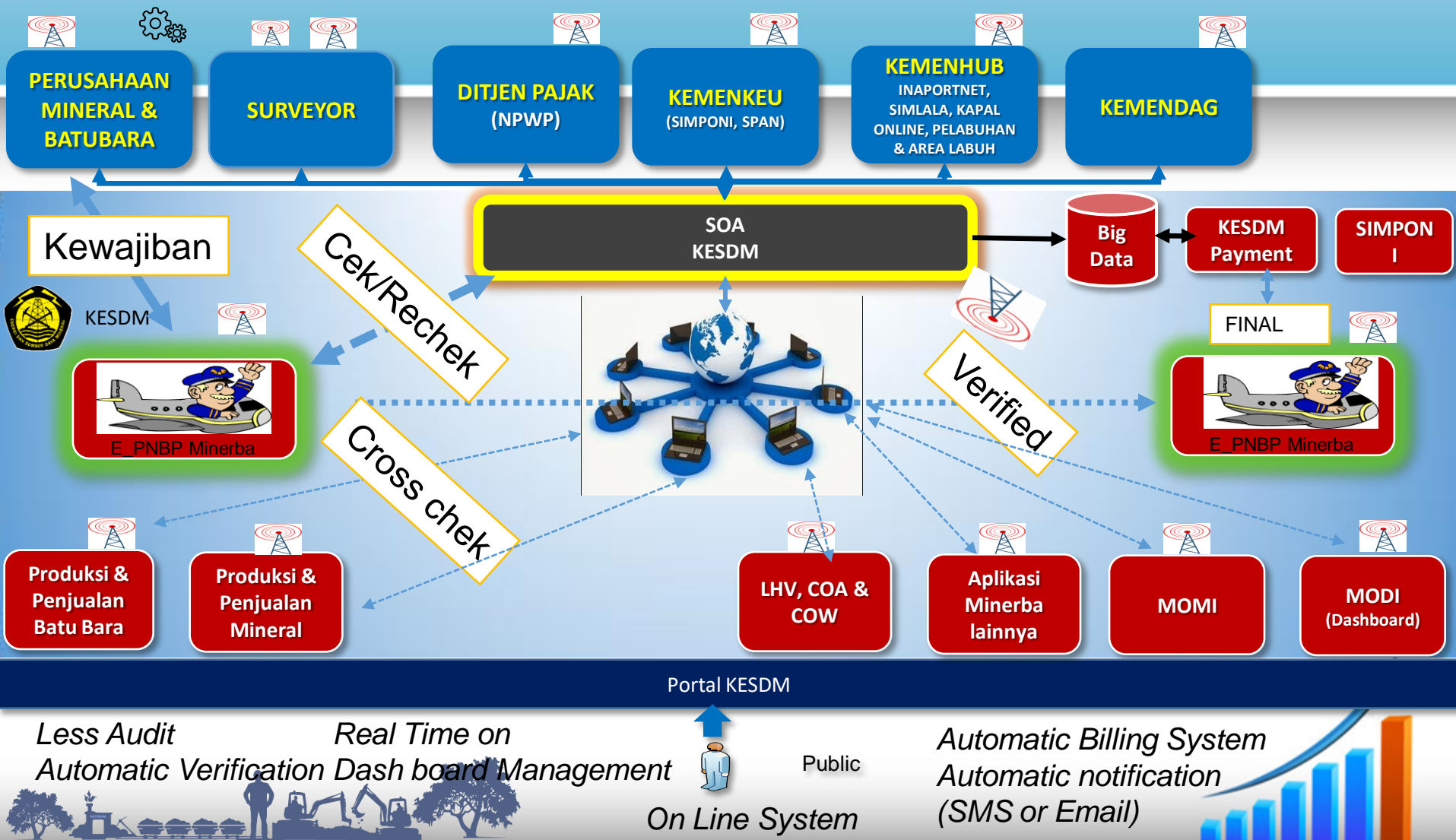
# KONSOLIDASI PERTAMANGAN

## ROADMAP PERIZINAN ONLINE



# KONSOLIDASI INDUSTRI PERTAMBANGAN

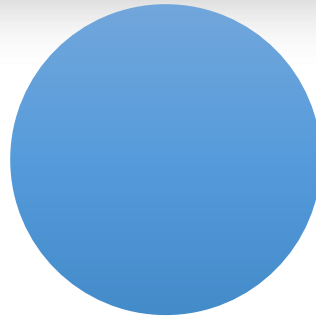
## PNBP MINERBA ONLINE



# KONSOLIDASI INDUSTRI PERTAMBANGAN

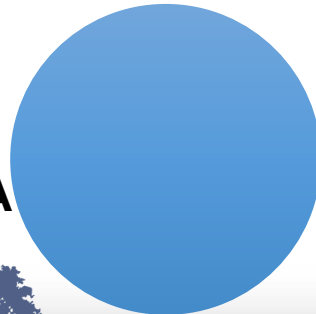
## PENGAWASAN PRODUKSI MINERAL DAN BATUBARA

**DASHBOARD  
PRODUKSI MINERAL**



**DASHBOARD PRODUKSI  
DJMB**

**DASHBOARD  
PRODUKSI BATUBARA**



# PENINGKATAN PASOKAN PEMBANGKIT 35.000 MW



## 1. Optimalisasi Produksi Mineral dan Batubara

- ❖ Mengendalikan produksi mineral dan batubara dalam rangka konservasi
- ❖ Koordinasi pembinaan, pengaturan dan pengawasan usaha
- ❖ Evaluasi neraca cadangan dan sumberdaya batubara
- ❖ Penetapan produksi per-provinsi

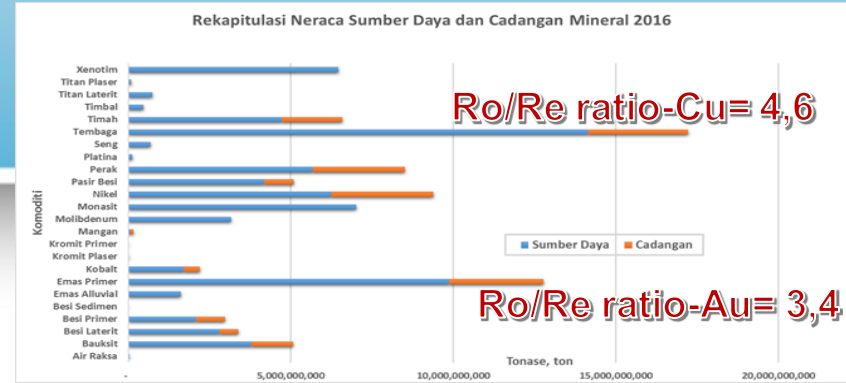
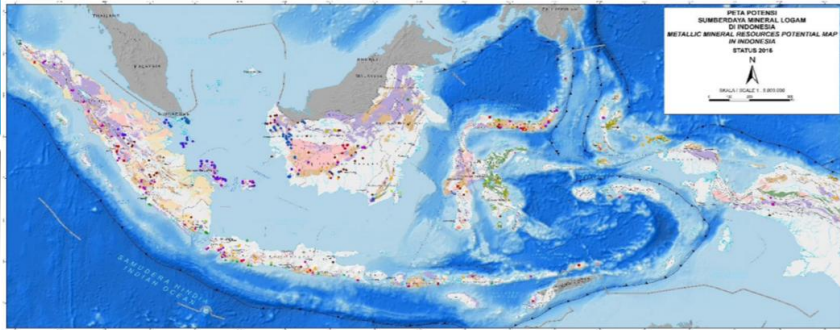


## 2. Peningkatan Alokasi Batubara Domestik

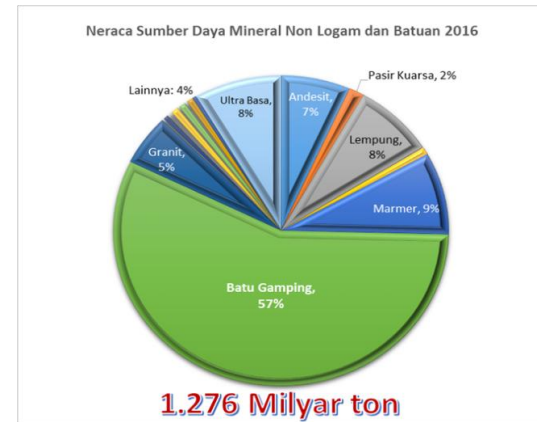
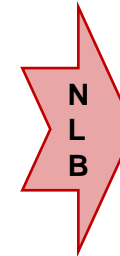
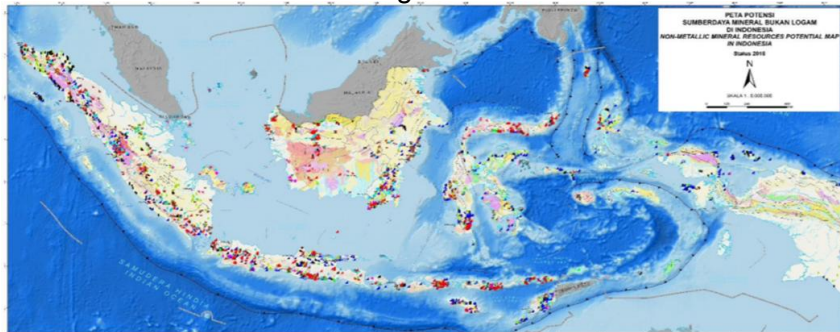
- ❖ Peningkatan DMO Batubara sekitar 27% per tahun → 2019 sebesar 60% dari rencana produksi batubara nasional
- ❖ Penurunan persentase ekspor batubara sebesar 14% per tahun
- ❖ Penyusunan neraca batubara nasional
- ❖ Pengawasan pelaksanaan DMO Batubara pada PKP2B



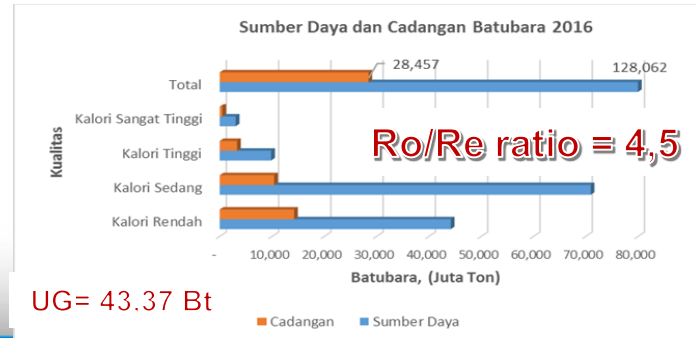
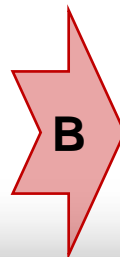
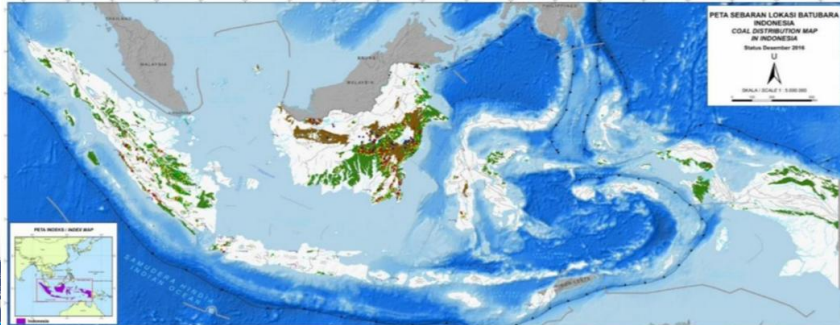
## Peta Sebaran Mineral



## Peta Sebaran Mineral Non Logam dan Batuan



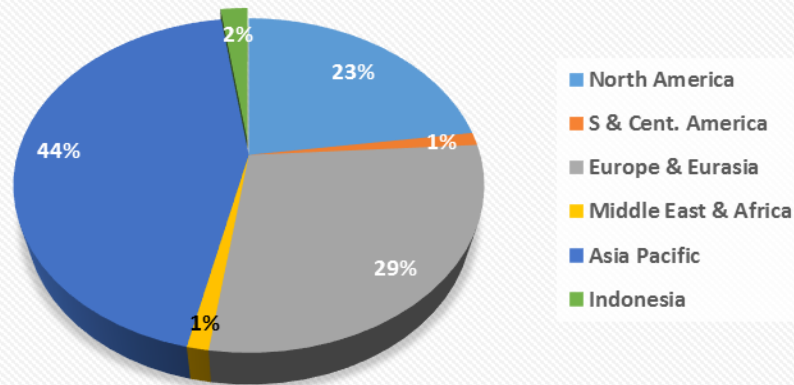
## Peta Sebaran Batubara



Sumber : PSDG, Badan Geologi, 2016

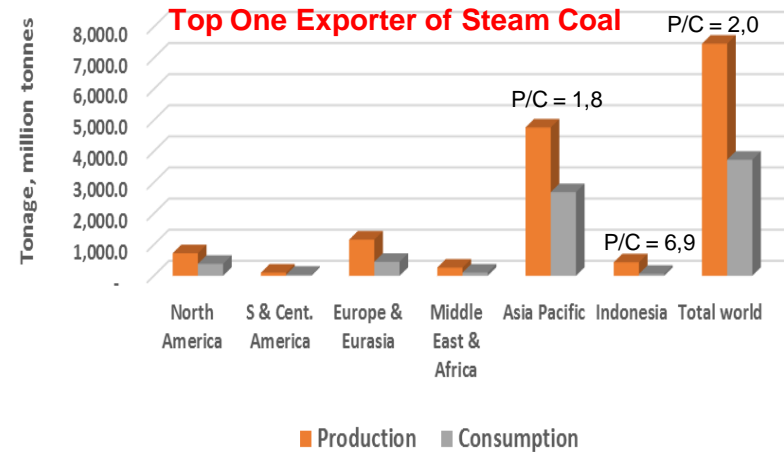
# Kontribusi Batubara Global

## World Coal Proved Reserves 2016

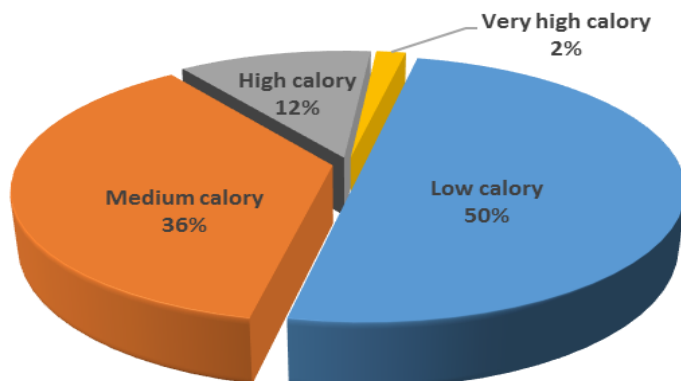


Based on coal reserves = 1,14 Trillion ton

## Coal Production and Consumption 2016



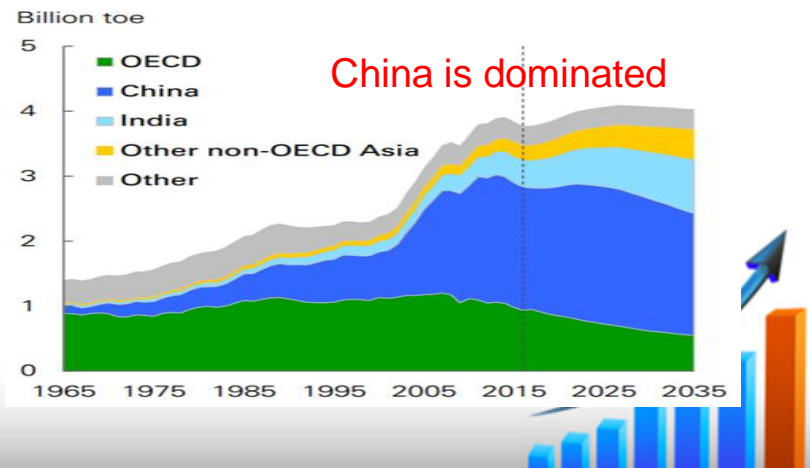
## Coal Reserves of Indonesia 2016



Based on coal reserves = 28.46 Billion ton

Sources: BP, Geology Agency, 2016

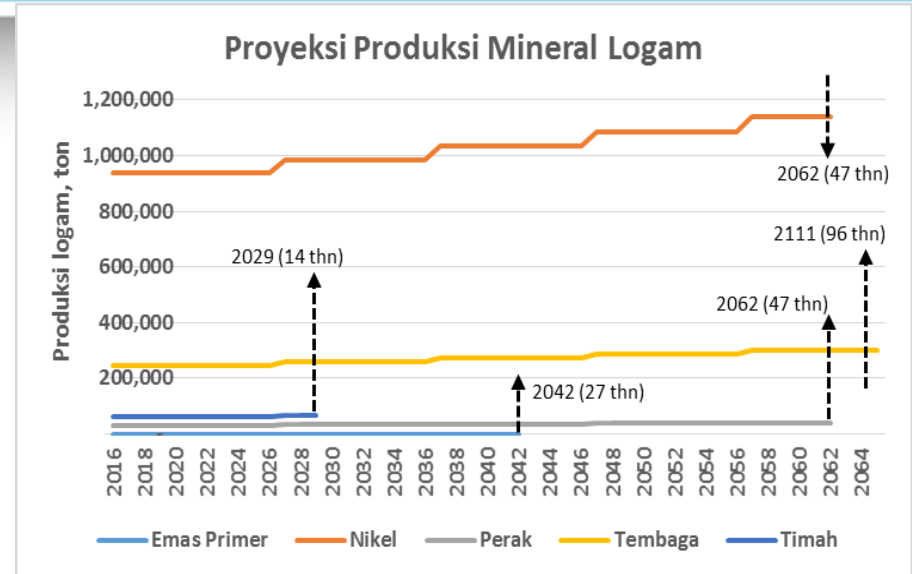
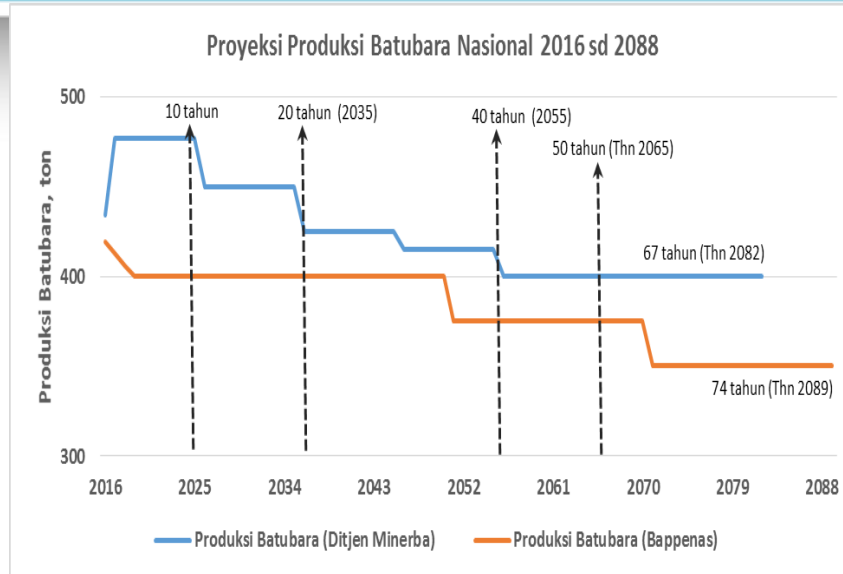
## Coal consumption by region



# Proyeksi Produksi Mineral dan Batubara

## Batubara

## Mineral Logam



- Proyeksi produksi batubara dengan asumsi menurun setiap 10 tahun ( e.g. 1 – 7 %), dengan perkiraan tidak ada penambahan cadangan, maka diperkirakan batubara akan habis 67 tahun atau 74 tahun;
- Proyeksi produksi mineral logam tertentu emas primer, nikel, timah, tembaga, dan perak dengan asumsi kenaikan setiap 10 tahun sebesar 5%, tanpa ada penambahan cadangan, maka diperkirakan mineral logam tertentu akan habis 14 tahun (Timah), 27 tahun (Emas Primer), Nikel (47 tahun), Perak (47 tahun), dan yang paling lama adalah Tembaga selama 96 tahun.



### Gas Sintetis Dimetil Eter (DME)

- Penelitian Industri Gas Sintetis Dimetil Eter (DME) dikembangkan oleh PT. Arrtu Mega Energie bekerja sama dengan PT. Delma Mining Corporation (PKP2B)
- Penelitian ini memanfaatkan batubara kalori rendah di Kalimantan Utara

### Underground Coal Gasification (UCG)

- Penelitian UCG yang dikembangkan oleh Puslitbang Tekmira berlokasi di Muara enim, Sumatera Selatan dan bekerja sama dengan PT. Astaka Dodol (PKP2B)
- Penelitian UCG yang dikembangkan PT. Medco Energi Mining Indonesia diujicobakan pada lapisan batubara kalori rendah di Sarolangun, Jambi, Kutai Timur, Tarakan, Berau, dan Musi Banyuasin

### Teknologi Geo-Coal

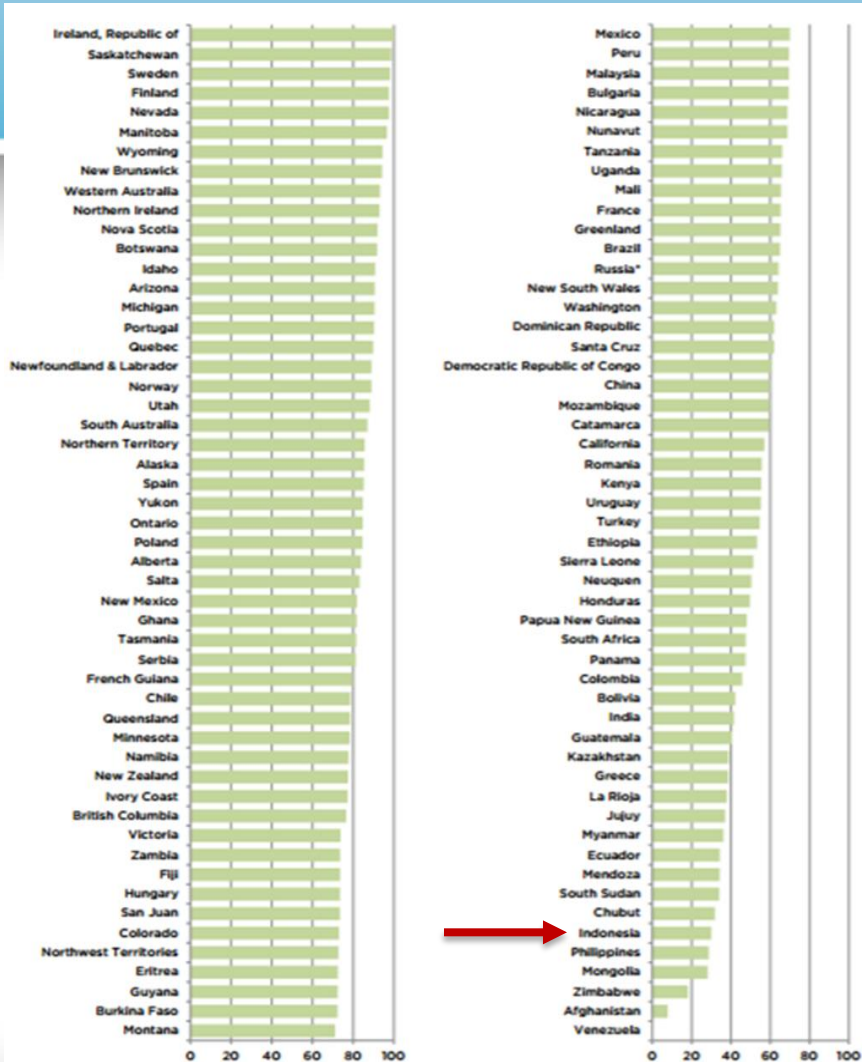
- Teknologi Geo-Coal dari PT. Total Sinergy mengujicobakan powerplant dari batubara kalori rendah berlokasi di Meulaboh, Aceh dengan penggunaan batubara sebanyak 100.000 ton per tahun
- Mini Powerplant di Puspitek, Serpong, secara prinsip telah disetujui oleh Menteri Dikti-Ristek sebagai demo plant pengganti power plant kapasitas <1MW

### Upgrading Plant

- Upgrading Plant yang sedang dikembangkan oleh PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara dan PT. Delma Mining Corporation untuk meningkatkan pemanfaatan batubara kalori rendah di Kalimantan Utara



# Policy Perception Index



# Best Practices Mineral Potential Index

